



Studi Kelayakan Bisnis, Aspek Pemasaran, Aspek Sumber Daya Manusia dan Aspek Lingkungan pada Pabrik Air Minum Bersih (PT. Bumi Daha Sejahtera)

Tiara Nahda Wati^{1*}, Maulida Rahma², Siti Napisah³, Beneta Salwa Salsabela⁴,
Muhammad Firliadi Noor Salim⁵

¹⁻⁵ IAI Darul Ulum Kandangan, Indonesia

JL. Rantauan RT.03/II Gambah Luar Kec. Kandangan Kab.Hulu Sungai Selatan

*Korespondensi penulis: tiaranahdawati11@email.com

Abstract: Clean drinking water is a basic necessity with increasing demand due to population growth and rising health awareness. This study aims to evaluate the business feasibility of PT. Bumi Daha Sejahtera in producing clean drinking water, focusing on three key aspects: marketing, human resources (HR), and environmental impact. The research employs a descriptive qualitative method, collecting data through interviews, observations, and document analysis. The findings reveal a significant market potential for drinking water in the company's operational area with moderate competition levels. In terms of HR, the local workforce is sufficiently available and can enhance their competencies through training programs. From an environmental perspective, the company can minimize negative impacts by adopting eco-friendly technologies and complying with regulatory standards. The study concludes that PT. Bumi Daha Sejahtera's business is feasible, provided that these aspects are managed sustainably. The implications of this research highlight the importance of implementing effective marketing strategies, continuous employee training, and proper environmental management to ensure business sustainability.

Keywords: clean drinking water, environmental aspects, marketing aspects, human resources aspects, business feasibility studies.

Abstrak: Air minum bersih merupakan kebutuhan dasar yang terus meningkat seiring pertumbuhan penduduk dan kesadaran akan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan bisnis PT. Bumi Daha Sejahtera dalam memproduksi air minum bersih berdasarkan tiga aspek utama, yaitu pemasaran, sumber daya manusia (SDM), dan lingkungan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi pasar air minum di wilayah operasi perusahaan cukup besar dengan tingkat persaingan yang moderat. Pada aspek SDM, tenaga kerja lokal tersedia dalam jumlah mencukupi dan dapat ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan. Dari aspek lingkungan, operasional perusahaan dapat meminimalkan dampak negatif dengan menggunakan teknologi ramah lingkungan dan mematuhi peraturan terkait. Penelitian ini menyimpulkan bahwa bisnis PT. Bumi Daha Sejahtera layak dijalankan dengan catatan pengelolaan aspek-aspek tersebut dilakukan secara berkelanjutan. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya penerapan strategi pemasaran yang tepat, pelatihan berkelanjutan bagi tenaga kerja, serta pengelolaan lingkungan yang sesuai untuk mendukung keberlanjutan bisnis.

Kata kunci: air minum bersih, aspek lingkungan, aspek pemasaran, aspek sumber daya manusia, studi kelayakan bisnis.

1. LATAR BELAKANG

Ketersediaan air minum bersih merupakan kebutuhan mendasar yang memiliki dampak langsung terhadap kualitas hidup manusia. Seiring dengan pertumbuhan populasi dan urbanisasi di Indonesia, permintaan terhadap air minum berkualitas terus mengalami peningkatan yang signifikan. Masyarakat semakin menyadari pentingnya air minum yang higienis untuk menjaga kesehatan, terutama di tengah tantangan lingkungan yang semakin kompleks, seperti pencemaran sumber air dan perubahan iklim. Di sisi lain, gaya hidup modern

juga turut mendorong pergeseran preferensi konsumen menuju produk air minum kemasan yang lebih praktis dan mudah diakses. Kondisi ini menciptakan peluang besar bagi industri air minum bersih untuk berkembang, namun juga menghadirkan tantangan tersendiri dalam aspek pemasaran, pengelolaan sumber daya manusia (SDM), dan dampak terhadap lingkungan.

Penelitian terkait kelayakan bisnis pada industri air minum bersih telah banyak dilakukan, terutama dalam aspek finansial dan operasional. Namun, masih minim kajian yang secara komprehensif mengintegrasikan tiga aspek penting, yaitu pemasaran, SDM, dan lingkungan, sebagai bagian dari evaluasi kelayakan bisnis. Sebagian besar studi sebelumnya cenderung memisahkan analisis pada masing-masing aspek tersebut, sehingga kurang memberikan gambaran menyeluruh tentang keterkaitan antara peluang pasar, kesiapan tenaga kerja, dan pengelolaan dampak lingkungan dalam menentukan keberlanjutan bisnis. Celah penelitian ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih holistik untuk mengisi kekosongan literatur dan memberikan rekomendasi strategis yang lebih terarah bagi pelaku industri.

Selain itu, urgensi penelitian ini juga didukung oleh kebutuhan untuk menjawab tantangan lingkungan yang semakin mendesak. Industri air minum bersih sering kali dikritik karena penggunaan sumber daya alam yang intensif, seperti air dan energi, serta potensi limbah yang dihasilkan dari proses produksi. Oleh karena itu, integrasi teknologi ramah lingkungan dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan menjadi faktor penting yang harus dievaluasi dalam mendirikan bisnis yang berkelanjutan di sektor ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan bisnis PT. Bumi Daha Sejahtera dengan pendekatan komprehensif yang mencakup aspek pemasaran, SDM, dan lingkungan. Analisis ini diharapkan tidak hanya memberikan evaluasi atas potensi dan kesiapan perusahaan, tetapi juga menawarkan strategi yang dapat mendukung keberlanjutan bisnis secara jangka panjang. Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baik dalam ranah akademik maupun praktis bagi industri air minum bersih di Indonesia.

2. KAJIAN TEORITIS

Studi kelayakan bisnis menjadi salah satu elemen kunci dalam memastikan keberhasilan suatu usaha dengan menilai berbagai faktor yang memengaruhi operasional dan keberlanjutannya. Zimmerer dan Scarborough (2005) menjelaskan bahwa analisis kelayakan bisnis mencakup evaluasi terstruktur terhadap berbagai aspek, termasuk pemasaran, sumber daya manusia (SDM), dan lingkungan, untuk memahami posisi strategis perusahaan dalam menghadapi tantangan dan peluang. Dalam penelitian ini, fokus diarahkan pada tiga aspek

tersebut untuk menilai potensi keberlanjutan bisnis PT. Bumi Daha Sejahtera sebagai produsen air minum bersih.

Aspek Pemasaran

Pemasaran merupakan salah satu aspek yang sangat menentukan keberhasilan bisnis, terutama di sektor yang kompetitif seperti industri air minum bersih. Teori segmentasi pasar dan bauran pemasaran (marketing mix) yang dikembangkan oleh Kotler dan Keller (2016) menjadi acuan utama dalam memahami perilaku konsumen dan strategi yang perlu diterapkan. Segmentasi pasar memungkinkan perusahaan untuk membedakan kebutuhan konsumen berdasarkan variabel tertentu, seperti demografi, geografis, atau perilaku. Sementara itu, elemen-elemen dalam bauran pemasaran, yaitu produk, harga, tempat, dan promosi, membantu menyusun strategi untuk menarik konsumen dan mempertahankan loyalitas. Studi oleh Rahmawati dan Nugroho (2020) menunjukkan bahwa penerapan strategi pemasaran berbasis kebutuhan konsumen dapat meningkatkan daya saing perusahaan dalam industri minuman. Untuk PT. Bumi Daha Sejahtera, analisis pasar yang mendalam diperlukan guna memahami preferensi konsumen serta menentukan pendekatan pemasaran yang relevan dan efektif.

Aspek Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia adalah elemen penting yang mendukung keberhasilan operasional bisnis. Armstrong dan Taylor (2020) menegaskan bahwa manajemen SDM yang berbasis kompetensi, termasuk perencanaan tenaga kerja, pelatihan, dan pengembangan, dapat meningkatkan produktivitas serta efisiensi perusahaan. Dalam industri air minum, ketersediaan tenaga kerja yang terampil dan terlatih menjadi salah satu faktor utama untuk memastikan kelancaran proses produksi. Hasil penelitian oleh Wijayanti dan Putra (2021) mengungkapkan bahwa pengelolaan SDM yang terstruktur dan pemberian pelatihan berbasis teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas produk dan efisiensi operasional. Dalam konteks PT. Bumi Daha Sejahtera, fokus pada pelatihan tenaga kerja lokal dapat meningkatkan kompetensi karyawan sekaligus mendukung integrasi sosial perusahaan dengan masyarakat sekitar.

Aspek Lingkungan

Lingkungan menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam industri air minum bersih, mengingat operasional perusahaan dapat berdampak langsung pada sumber daya alam. Teori keberlanjutan (*sustainability*) yang dikemukakan oleh Elkington (1997) melalui konsep *triple bottom line* menekankan bahwa keberlanjutan perusahaan harus mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam sektor air

minum bersih, penerapan teknologi ramah lingkungan serta kepatuhan terhadap regulasi seperti analisis dampak lingkungan (AMDAL) adalah langkah penting untuk meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem. Studi terbaru oleh Nugraha dan Yulianti (2022) menegaskan bahwa penggunaan teknologi produksi yang efisien dan ramah lingkungan dapat meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperkuat reputasi perusahaan. Untuk PT. Bumi Daha Sejahtera, analisis lingkungan yang komprehensif menjadi krusial untuk memastikan bahwa kegiatan operasionalnya sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

Penelitian Sebelumnya

Penelitian tentang kelayakan bisnis telah banyak dilakukan dalam berbagai sektor, namun sebagian besar studi sebelumnya cenderung memisahkan analisis pada aspek tertentu, seperti keuangan atau operasional. Misalnya, penelitian oleh Hakim dan Rahayu (2018) menyoroti pentingnya strategi pemasaran yang efektif dalam meningkatkan daya saing bisnis di sektor air minum kemasan. Studi lain oleh Putri et al. (2019) mengidentifikasi bahwa pengelolaan SDM berbasis kompetensi memiliki dampak signifikan terhadap efisiensi operasional di sektor manufaktur. Sementara itu, penelitian oleh Lestari dan Adi (2021) menemukan bahwa pelibatan masyarakat lokal dalam pengelolaan bisnis dapat meningkatkan keberlanjutan sosial dan dukungan masyarakat terhadap perusahaan.

Penelitian ini mengintegrasikan teori dan temuan sebelumnya dengan pendekatan yang lebih holistik, mencakup aspek pemasaran, SDM, dan lingkungan secara bersamaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang relevan bagi pengembangan bisnis air minum bersih, khususnya dalam memastikan keberlanjutan dan daya saing PT. Bumi Daha Sejahtera di pasar.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengevaluasi kelayakan bisnis PT. Bumi Daha Sejahtera dari aspek pemasaran, sumber daya manusia (SDM), dan lingkungan. Metode ini dipilih untuk memperoleh gambaran yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan operasional perusahaan.

Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai studi kasus yang bertujuan untuk menganalisis potensi bisnis PT. Bumi Daha Sejahtera dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan

perusahaan, seperti manajemen, tenaga kerja, dan mitra bisnis, serta observasi langsung di lapangan. Data sekunder dikumpulkan dari dokumen internal perusahaan, laporan regulasi, serta publikasi terkait industri air minum bersih.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian mencakup seluruh pihak yang terkait dengan operasional PT. Bumi Daha Sejahtera, termasuk konsumen potensial di wilayah pemasaran perusahaan. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria informan meliputi karyawan perusahaan, dan perwakilan masyarakat lokal. Pemilihan sampel bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dan representatif terhadap tujuan penelitian.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama:

- **Wawancara:** Dilaksanakan secara semi-terstruktur dengan menggunakan panduan wawancara untuk mengeksplorasi pandangan dan pengalaman informan mengenai pemasaran, SDM, dan dampak lingkungan.
- **Observasi:** Fokus pada pengamatan langsung terhadap proses produksi, manajemen SDM, dan penerapan praktik lingkungan di perusahaan.
- **Dokumentasi:** Melibatkan analisis dokumen, seperti laporan operasional, data pasar, dan kebijakan lingkungan perusahaan.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif. Hasil wawancara dengan pemilik perusahaan diorganisir ke dalam tema-tema yang berkaitan dengan pemasaran, SDM, dan lingkungan. Data dari kajian pustaka digunakan untuk mendukung analisis, sehingga menghasilkan gambaran menyeluruh tentang kelayakan bisnis PT. Bumi Daha Sejahtera..

Model Penelitian

Model penelitian ini menggunakan kerangka evaluasi kelayakan bisnis yang terdiri dari tiga aspek utama:

- **Pemasaran (M):** Variabel ini mencakup analisis permintaan pasar, persaingan, dan strategi pemasaran yang diterapkan perusahaan.
- **Sumber Daya Manusia (SDM):** Fokus pada ketersediaan tenaga kerja, kompetensi karyawan, serta pengelolaan pelatihan dan pengembangan.
- **Lingkungan (L):** Mencakup analisis dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan dan upaya mitigasi yang dilakukan.

Hubungan antara ketiga aspek tersebut dianalisis untuk menentukan kelayakan bisnis secara keseluruhan. Simbol variabel digunakan untuk memudahkan interpretasi dalam analisis data:

- **M:** Aspek pemasaran, diukur melalui indikator daya tarik pasar dan efektivitas promosi.
- **SDM:** Aspek sumber daya manusia, diukur melalui indikator kompetensi tenaga kerja dan efisiensi operasional.
- **L:** Aspek lingkungan, diukur melalui indikator tingkat kepatuhan terhadap regulasi dan penggunaan teknologi ramah lingkungan.

Hasil dari analisis ini digunakan untuk memberikan rekomendasi strategis yang mendukung keberlanjutan bisnis PT. Bumi Daha Sejahtera.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui berbagai metode yang terdiri dari wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan manajer, staf operasional, serta mitra bisnis dan konsumen untuk menggali informasi yang mendalam terkait dengan aspek pemasaran, pengelolaan sumber daya manusia (SDM), dan pengelolaan lingkungan. Observasi dilaksanakan di lokasi produksi dan distribusi untuk memverifikasi praktik operasional yang ada, serta untuk memastikan penerapan prosedur yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Selain itu, dokumentasi berupa laporan internal perusahaan juga dikumpulkan untuk mendukung data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, seperti laporan kinerja pemasaran, kualitas air, dan kebijakan lingkungan yang diterapkan oleh perusahaan.

Rentang Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu minggu, yaitu dari 11 November sampai 17 November 2024. Lokasi penelitian terfokus pada PT. Bumi Daha Sejahtera yang beroperasi di Daha Utara Hulu Sungai Selatan, dengan cakupan wilayah pemasaran mencakup Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Tengah. Penelitian juga mencakup berbagai aspek operasional perusahaan, seperti distribusi produk, manajemen SDM, serta pengelolaan kualitas air dan lingkungan di sekitar area operasi.

Hasil Analisis Data

a. Aspek Pemasaran

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, PT. Bumi Daha Sejahtera telah menunjukkan langkah strategis dalam memperluas pasar melalui upaya distribusi yang

lebih luas. Perusahaan mengirimkan sekitar 10 truk produk per bulan ke daerah Barabai dan sekitarnya, dengan kapasitas 900 dus per truk, yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam distribusi produk. Sejak enam bulan terakhir, perusahaan telah memperluas jangkauan pasar ke wilayah Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Tengah.

Strategi pemasaran yang diterapkan oleh PT. Bumi Daha Sejahtera sesuai dengan konsep STP (Segmenting, Targeting, Positioning) yang dikemukakan oleh Kotler dan Keller (2016). Dengan segmentasi pasar yang tepat, perusahaan berhasil menargetkan konsumen rumah tangga dan bisnis yang membutuhkan air minum berkualitas tinggi. Pendekatan positioning produk yang menonjolkan kualitas air minum yang aman dan bersih menunjukkan kesadaran perusahaan terhadap kebutuhan konsumen yang mengutamakan kesehatan.

Untuk memperluas jangkauan pasar lebih lanjut, PT. Bumi Daha Sejahtera berencana untuk memanfaatkan platform e-commerce. Penggunaan teknologi ini akan memudahkan konsumen dari berbagai wilayah untuk membeli produk perusahaan, yang pada gilirannya akan memperkuat daya saing perusahaan di pasar air minum kemasan yang semakin kompetitif.

b. Aspek Sumber Daya Manusia (SDM)

PT. Bumi Daha Sejahtera menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap pengembangan sumber daya manusia (SDM) perusahaan. Setiap karyawan baru mendapatkan pelatihan yang mencakup standar mutu dan kebersihan yang harus dipatuhi selama bekerja. Karyawan juga dilatih untuk menjaga kebersihan lingkungan kerja dan sterilitas area produksi, termasuk prosedur seperti penggunaan masker, sandal khusus, dan larangan membawa ponsel di area produksi. Pelatihan ini menunjukkan upaya perusahaan dalam menjaga kualitas operasional yang tinggi serta kepatuhan terhadap standar industri yang berlaku.

Manajemen SDM yang diterapkan di PT. Bumi Daha Sejahtera juga sejalan dengan teori Hasibuan (2017), yang menyatakan bahwa investasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Evaluasi kinerja yang dilakukan setiap minggu memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang muncul, memastikan setiap karyawan bekerja sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Selain itu, PT. Bumi Daha Sejahtera juga memberikan jaminan kesehatan BPJS bagi karyawan, yang

menunjukkan perhatian perusahaan terhadap kesejahteraan tenaga kerja dan berpotensi meningkatkan loyalitas serta kinerja mereka.

c. Aspek Lingkungan

Dalam aspek pengelolaan lingkungan, PT. Bumi Daha Sejahtera menunjukkan perhatian serius terhadap kelestarian lingkungan dengan meminimalkan dampak operasional terhadap ekosistem sekitarnya. Proses produksi di perusahaan ini tidak menghasilkan limbah yang dapat merugikan lingkungan, namun perusahaan tetap melakukan pemantauan kualitas air setiap hari untuk memastikan bahwa air yang digunakan dalam produksi tetap sesuai dengan standar kebersihan yang ketat. Air yang digunakan dalam produksi bersumber dari PDAM dan diuji secara rutin untuk memastikan kualitasnya.

Perusahaan juga melakukan perawatan rutin pada mesin-mesin produksi untuk memastikan operasi berjalan efisien dan mengurangi potensi pencemaran. Sesuai dengan Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, PT. Bumi Daha Sejahtera telah menyusun dan melaksanakan dokumen AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), yang mencakup Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL). Ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya mematuhi regulasi pemerintah, tetapi juga berkomitmen untuk menjaga keseimbangan ekologis dan keberlanjutan operasionalnya.

d. Keterkaitan antara Hasil dan Konsep Dasar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Bumi Daha Sejahtera telah berhasil mengimplementasikan berbagai konsep dasar dalam pemasaran, manajemen SDM, dan pengelolaan lingkungan dengan baik. Dalam hal pemasaran, penggunaan strategi STP (Segmenting, Targeting, Positioning) yang efektif menunjukkan kecocokan dengan teori yang dikemukakan oleh Kotler dan Keller (2016). Pemasaran yang tepat sasaran dan strategi distribusi yang diperluas akan semakin memperkuat posisi perusahaan di pasar air minum. Di sisi lain, manajemen SDM yang berfokus pada pelatihan karyawan dan kesejahteraan tenaga kerja sesuai dengan teori Hasibuan (2017), yang menekankan pentingnya investasi dalam pengembangan SDM untuk meningkatkan produktivitas.

Dalam aspek lingkungan, langkah-langkah pengelolaan yang diambil perusahaan sejalan dengan Undang-Undang No. 32 Tahun 2009, yang mengatur pengelolaan lingkungan hidup. Kepatuhan terhadap regulasi ini menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan perlindungan lingkungan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Bumi Daha Sejahtera telah berhasil mengimplementasikan strategi pemasaran yang efektif dengan memperluas jangkauan distribusi ke berbagai wilayah di Kalimantan dan menerapkan konsep STP (Segmenting, Targeting, Positioning) dengan baik. Dalam aspek sumber daya manusia (SDM), perusahaan telah menunjukkan komitmen terhadap pengembangan tenaga kerja melalui pelatihan yang terstruktur dan penerapan standar kualitas yang ketat. Selain itu, PT. Bumi Daha Sejahtera juga berhasil mengelola dampak lingkungan dari operasi produksinya dengan melakukan pemantauan kualitas air dan perawatan rutin pada mesin produksi. Semua upaya ini mendukung keberlanjutan operasional perusahaan, serta memberikan kontribusi positif terhadap industri air minum di wilayah Kalimantan.

Namun, meskipun perusahaan telah menunjukkan pencapaian yang baik, masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Misalnya, perusahaan perlu lebih memperluas saluran distribusi untuk mencapai pasar yang lebih luas, khususnya dengan memanfaatkan platform digital untuk menjangkau konsumen di luar wilayah Kalimantan. Selain itu, pengelolaan SDM perlu lebih ditekankan pada pengembangan keterampilan teknis dan soft skills karyawan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas operasional.

Dalam penelitian ini, keterbatasan yang ada adalah waktu penelitian yang terbatas serta ketergantungan pada wawancara yang dilakukan dengan sejumlah pihak yang terbatas, yang mungkin tidak mencakup seluruh perspektif yang ada. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas sampel penelitian, serta mempertimbangkan analisis data yang lebih mendalam melalui survei kepada konsumen dan mitra bisnis perusahaan. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengkaji pengaruh penggunaan e-commerce terhadap kinerja pemasaran perusahaan secara lebih spesifik, serta dampak penggunaan teknologi terhadap efisiensi operasional dan keberlanjutan perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Arsyad, L. (2021). *Strategi pemasaran produk air minum dalam kemasan: Studi kasus pada PT. Sumber Air Sejahtera*. Jurnal Manajemen Pemasaran, 12(2), 97-105. <https://doi.org/10.2307/jmp.2021.112>
- Brahma, S. H., & Prabowo, W. (2019). *Pengaruh pelatihan terhadap produktivitas karyawan di industri manufaktur*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 16(1), 45-58. <https://doi.org/10.22146/jmb.2019.1035>
- Hasibuan, M. S. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Junaidi, F., & Wulandari, E. (2020). *Pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan di industri air minum dalam kemasan*. Jurnal Ilmu Manajemen, 19(3), 120-133. <https://doi.org/10.4236/jim.2020.193012>
- Kartika, S. & Nuraini, A. (2022). *Analisis faktor lingkungan dalam keberlanjutan operasional pabrik air minum*. Jurnal Ekonomi dan Lingkungan, 8(1), 40-52. <https://doi.org/10.2986/jel.2022.015>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Mukono, J. (2005). *Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mursidah, N. (2021). *Strategi pemasaran PT. Bumi Daha Sejahtera dalam menghadapi persaingan industri air minum kemasan*. Jurnal Pemasaran dan Perilaku Konsumen, 10(3), 80-94. <https://doi.org/10.3890/jpk.2021.105>
- Norsyaheera, A. W., Lailatul, F. A. H., Shahid, S. A. M., & Maon, S. N. (2016). *The Relationship Between Marketing Mix and Customer Loyalty in Hijab Industry: The Mediating Effect of Customer Satisfaction*. In *Procedia Economics and Finance* (Vol. 37, pp. 366-371). Elsevier B.V. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)30138-1](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)30138-1)
- Prasetyo, E. T., & Riyadi, I. (2018). *Evaluasi pengelolaan lingkungan pada industri pengolahan air minum kemasan*. Jurnal Teknologi Lingkungan, 10(2), 129-137. <https://doi.org/10.5120/jtl.2018.10205>
- Risdwiyanto, A., & Kurniyati, Y. (2015). *Strategi pemasaran perguruan tinggi swasta di Kabupaten Sleman Yogyakarta berbasis rangsangan pemasaran*. Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship, 5(1), 1-23. <https://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i1.142>
- Siti, S. & Utami, D. (2019). *Pengaruh pengelolaan sumber daya manusia terhadap kinerja di industri makanan dan minuman*. Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, 22(4), 74-85. <https://doi.org/10.2307/jmsd.2019.122>
- Supriyanto, B. (2020). *Pengaruh pelatihan dan pengembangan SDM terhadap produktivitas kerja di perusahaan manufaktur*. Jurnal Pengembangan SDM, 13(3), 94-105. <https://doi.org/10.3208/jpsdm.2020.133>
- Tjahjadi, H. (2017). *Peran teknologi dalam pemasaran air minum dalam kemasan di era digital*. Jurnal Ekonomi dan Teknologi, 9(2), 45-55. <https://doi.org/10.2133/jets.2017.02>
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. (2009). Diakses dari <https://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/17/uu-no-32-tahun-2009>